

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, tesis dengan judul: *Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Drill And Practice (Berbantu Alat Peraga Gambar) pada Siswa Madrasah (Studi pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kendal)* ini menyisakan simpulan mendasar sebagai berikut.

1. Upaya peningkatan pemahaman pembelajaran fiqih dengan menggunakan desain metode *drill and practice* (berbantu alat peraga gambar) pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut.
  - a. Pembelajaran dengan materi latihan dan praktik, yakni implementasi dari penerapan metode *drill and practice* (berbantu alat peraga gambar) pada siswa Kelas V. Metode ini diterapkan pada materi-materi yang mengandung unsur praktik seperti materi haji, shalat lima waktu, wudlu, serta materi lain yang memerlukan praktik. Di madrasah tersebut, penggunaan metode *drill and practice* (berbantu alat peraga gambar) pada siswa Kelas V dilakukan di luar kelas.
  - b. Didedikasi sebagai strategi dalam peningkatan prestasi siswa di madrasah. Hal itu dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman

siswa, melalui cara-cara dan praktik di luar kelas. Dalam praktiknya, siswa diberikan gambar-gambar tertentu dan diminta untuk melakukan (praktik) sebagaimana hal yang dilakukan dalam gambar. Dengan demikian, siswa selain memahami pesan yang disampaikan gambar sekaligus mempraktikannya. Sehingga pembelajaran terasa tidak menjadi momok yang menakutkan, melainkan asyik untuk diikuti para siswa.

2. Dampak dari implementasi penggunaan metode *drill and practice* (berbantu alat peraga gambar) sebagai upaya peningkatan pemahaman pembelajaran fiqih pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kendal dapat dijelaskan dibawah ini.
  - a. Terjadinya kenaikan prestasi siswa, yang dibuktikan adanya kenaikan nilai rata-rata ulangan harian siswa paska mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice* (berbantu alat peraga gambar). Nilai rata-rata ulangan siswa sebelumnya adalah 7,2 menaik menjadi 8,8. Meski demikian, penelitian ini tidak memberikan gambaran hasil dari ujian semester karena waktu penelitian yang terbatas.
3. Meningkatnya pemahaman (daya ingat) siswa, yaitu menjadi suatu bagian dari pelaksanaan pendidikan yang bermutu. Dalam konteks ini, siswa Kelas V cenderung lebih mudah memahami esensi materi yang disampaikan oleh guru, kemudian menghafalnya dengan mudah.

Harapannya, apa yang telah diajarkan guru dapat terserap dengan mudah oleh seluruh siswa.

4. Tingkat efektifitas penggunaan metode Drill And Practice berbantu alat peraga gambar pada pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih khususnya materi haji di kelas V MIN 1 Kendal cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman dan hasil capaian nilai yang mengalami peningkatan. Untuk guru yang mengampai Mata Pelajaran Fiqih khususnya materi haji di kelas V MIN 1 Kendal cukup ringan dengan penggunaan metode ini. Penyiapan perangkat materi dan peraga-peraga penunjang yang harus selalu diperhatikan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, saran rasional yang dapat peneliti sampaikan antara lain kepada:

1. Kepala MIN Kendal, agar lebih memberikan pengawasan dan kepemimpinan pendidikan. Kepala madrasah harus senantiasa memberikan semangat dan motivasi terhadap para guru agar selalu meningkatkan inovasi dan kreativitas pembelajaran dengan baik. Kepala madrasah harus mendukung guru menggunakan metode dan strategi pembelajaran guna menunjang peningkatan prestasi siswa.
2. Kepada guru madrasah, seyogyanya harus tetap terus melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Mengajar tidak

cukup dengan memberikan materi kepada anak didiknya, melainkan perlu dilakukan upaya strategi dan penggunaan metode pembelajaran yang simultan. Hal itu patut dilakukan demi terciptanya suatu pembelajaran yang bermutu, serta para siswa lebih cepat dalam memahaminya.

3. Kepada siswa, pembelajaran menjadi hal yang amat penting terutama dalam dunia global. Pemerintah telah menggalakan program “Wajib Belajar 9 Tahun” yang artinya terdapat aturan yang jelas dan wajib ditaati oleh segenap bangsa. Adanya pendidikan setidaknya mendorong terwujudnya bangsa Indonesia yang berdikari, serta maju dalam ilmu pengetahuan. Oleh sebab itulah, pembelajaran yang layak harus didapat sekaligus diikuti guna menjadi insan cendekia yang maju, berprestasi yang dilandasi oleh nilai-nilai karakter.

